



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**LAPORAN SINGKAT
KOMISI VI DPR RI: BIDANG INDUSTRI, PERDAGANGAN, KOPERASI DAN UKM,
BUMN, DAN INVESTASI**

Tahun Sidang	:	2017-2018
Masa Persidangan	:	III
Jenis Rapat	:	Rapat Dengar Pendapat (RDP) Komisi VI DPR RI dengan Deputi Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha Kementerian BUMN serta para Dirut PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), PT Survai Udara Penas (Persero), PT Iglas (Persero), PT Industri Sandang Nusantara (Persero), PT Kertas Lece (Persero), PT Kertas Kraft Aceh (Persero), dan Merpati Nusantara Airlines (Persero).
Sifat Rapat	:	Terbuka
Rapat ke	:	15 (Lima Belas)
Hari/Tanggal	:	Selasa, 6 Februari 2018
W a k t u	:	Pukul 10.45 s.d 17.00 WIB
Tempat	:	Ruang Rapat Komisi VI DPR RI
Ketua Rapat	:	Ir. H. Azam Azman Natawijana (Wakil Ketua Komisi VI DPR RI/ F-PD).
Sekretaris Rapat	:	Wahyu Prameswari, S.H., M.Si. (Kabag Set. Komisi VI DPR RI)
A c a r a	:	Membahas mengenai Kinerja Perusahaan (Kinerja Operasional dan Kinerja Keuangan)
Hadir	:	19 dari 49 Anggota Komisi VI DPR RI. <ol style="list-style-type: none">1. Deputi Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha Kementerian BUMN;2. Para Dirut PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), PT Survai Udara Penas (Persero), PT Iglas (Persero), PT Industri Sandang Nusantara (Persero), PT Kertas Lece (Persero), PT Kertas Kraft Aceh (Persero), dan Merpati Nusantara Airlines (Persero).

I. PENDAHULUAN

1. RDP Komisi VI DPR RI dengan Deputi Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha Kementerian BUMN serta para Dirut PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), PT Survai Udara Penas (Persero), PT Iglas (Persero), PT Industri Sandang Nusantara (Persero), PT Kertas Lece (Persero), PT Kertas Kraft Aceh (Persero), dan Merpati Nusantara Airlines (Persero) dibuka pada pukul 10.45 WIB dan rapat dinyatakan terbuka untuk umum.
2. Ketua Rapat menginformasikan bahwa agenda RDP pada hari Selasa, 6 Februari 2018 dalam rangka membahas mengenai Kinerja Perusahaan (Kinerja Operasional dan Kinerja Keuangan).
3. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Deputi Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha Kementerian BUMN serta para Dirut PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), PT Survai Udara Penas (Persero), PT Iglas (Persero), PT Industri Sandang Nusantara (Persero), PT Kertas Lece (Persero), PT Kertas Kraft Aceh (Persero), dan Merpati Nusantara Airlines (Persero) untuk menjelaskan mengenai Kinerja Perusahaan (Kinerja Operasional dan Kinerja Keuangan).

4. Ketua Rapat memberikan kesempatan kepada Anggota Komisi VI DPR RI untuk memberikan tanggapan dan pendalaman atas penjelasan Deputy Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha Kementerian BUMN serta para Dirut PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), PT Survai Udara Panas (Persero), PT Iglas (Persero), PT Industri Sandang Nusantara (Persero), PT Kertas Leces (Persero), PT Kertas Kraft Aceh (Persero), dan Merpati Nusantara Airlines (Persero).

II. KESIMPULAN

1. Komisi VI DPR RI meminta Menteri BUMN melalui Deputy Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha Kementerian BUMN, agar pinjaman luar negeri oleh Pemerintah yang diteruskan kepada BUMN, antara lain *Subsidiary Loan Agreement* (SLA) kepada BUMN, harus melalui persetujuan DPR RI sesuai dengan Undang-Undang.
2. Komisi VI DPR RI meminta kepada Deputy Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha Kementerian BUMN, agar melakukan perencanaan yang baik dan kajian yang terukur, dengan tetap mempertimbangkan asas biaya dan manfaat dalam pelaksanaan restrukturisasi dan pengembangan usaha BUMN untuk menstabilkan BUMN, agar dapat beroperasi secara efisien, transparan, dan profesional.
3. Komisi VI DPR RI meminta kepada Direktur Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), PT Industri Sandang Nusantara (Persero), PT Iglas (Persero), PT Kertas Leces (Persero), PT Kertas Kraft Aceh (Persero), PT Survai Udara Panas (Persero), dan PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) untuk menyampaikan data secara rinci mengenai aset-aset perusahaan yang dijual/dilepas/dipindahtangankan, meliputi: jenis aset, nilai/harga, pihak penerima aset, dan tahun serta dasar hukum pelaksanaannya. Selanjutnya data tersebut untuk dibahas dalam Rapat Panja Aset Komisi VI DPR RI.
4. Komisi VI DPR RI meminta kepada Direktur Utama PT Perusahaan Pengelola Aset (Persero), PT Industri Sandang Nusantara (Persero), PT Iglas (Persero), PT Kertas Leces (Persero), PT Kertas Kraft Aceh (Persero), PT Survai Udara Panas (Persero), dan PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) untuk menyampaikan data secara rinci mengenai aset-aset perusahaan yang disewakan, dikerjasamakan dan dijamin, serta aset perusahaan yang dalam sengketa. Selanjutnya data tersebut untuk dibahas dalam Rapat Panja Aset Komisi VI DPR RI.
5. Komisi VI DPR RI meminta Menteri BUMN melalui Deputy Bidang Restrukturisasi dan Pengembangan Usaha Kementerian BUMN, untuk melakukan koordinasi dengan Menteri Perhubungan mengenai peraturan batas usia pesawat Cessna 402B yang dimiliki oleh PT Survai Udara Panas (Persero) dan DHC6 Twin Otter yang dimiliki oleh PT Merpati Nusantara Airlines (Persero) agar dapat segera dioperasikan.

III. PENUTUP

Rapat ditutup pada pukul 17.00 WIB.